

Peningkatan Konsentrasi Belajar Santri Balai Pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu

Nasruddin^{1✉}, M. Nazaruddin¹, Khusrizal¹, Yusra¹, Baidhawi¹, Muhammad Afzalul Zikri², Muhammad Chairuddin²

¹ Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh, Aceh, 24355, Indonesia

² Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh, Aceh, 24355, Indonesia

✉Corresponding Author: nasruddin.fp@unimal.ac.id | Phone: +6285260722150

Abstrak

Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membentuk individu muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak perlu diajak untuk mencintai Al-Quran dan menjadi sumber petunjuk dan panduan hidup. Pengajian yang diikuti oleh anak-anak seyogyanya menyenangkan dengan konsentrasi yang baik, yaitu dengan menciptakan suasana yang ramah dan nyaman. Untuk mendapatkan hal tersebut, kondisi balai pengajian diharapkan memiliki kelayakan dan kecukupan sarana yang baik, sehingga akan menciptakan suasana belajar tenang dan anak-anak penuh konsentrasi. Adanya ruang yang memadai dan terpisah proses belajar mengajar dari berbagai kelompok umur pengajian lainnya adalah hal ideal yang diharapkan anak-anak. Satu ruang belajar yang dipergunakan untuk semua kelompok umur menciptakan ketidaknyamanan bagi santri dan guru. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu melanjutkan pembangunan ruang belajar sehingga meningkatkan konsentrasi santri di Balai Pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu. Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sosialisasi kegiatan, perencanaan dan pelaksanaan pengabdian yaitu membantu melanjutkan pembangunan ruang belajar yang telah digagas oleh masyarakat sebelumnya. Hasil capaian yang diperoleh adanya kelanjutan dan peningkatan penyelesaian pembangunan ruang kelas. Pada tahap pengabdian ini ruang yang dibantu pembangunannya belum bisa dipergunakan oleh santri dan diperlukan kelanjutan pembangunan tahap selanjutnya dengan bantuan dana dari para donatur/masyarakat hingga pembangunannya selesai, dan pada akhirnya akan meningkatkan konsentrasi para santri dalam belajar.

Kata Kunci: Balai Pengajian; Kenyaman Belajar; Konsentrasi Belajar; Pendidikan Islam

Pendahuluan

Pendidikan agama islam adalah suatu sistem pendidikan yang ditujukan untuk mengajarkan ajaran agama islam kepada individu, baik secara formal di sekolah, balai pengajian atau lembaga pendidikan agama, maupun secara informal di lingkungan keluarga, masyarakat, atau lembaga-lembaga keagamaan. Pendidikan agama islam bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang komprehensif tentang ajaran-ajaran islam, seperti keyakinan, ibadah, akhlak, hukum-hukum agama, sejarah islam, dan topik-topik lain yang terkait dengan agama islam (Fanreza, 2017). Tujuan utama pendidikan agama islam adalah membentuk individu muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari (Rahmadania et al., 2021).

Pengajian Al-Quran pada anak-anak merupakan bagian penting dalam pendidikan agama islam (Hakim, 2012). Pengajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, menghafal, dan mengamalkan Al-Quran sejak dini. Anak-anak perlu diajak untuk mencintai Al-Quran dan menganggapnya sebagai sumber petunjuk dan panduan hidup. Memperlihatkan contoh yang baik, seperti membaca dan menghafal Al-Quran sendiri, akan memberikan pengaruh positif pada anak-anak (Fatmi et al., 2022). Pengajian Al-Quran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak-anak dengan menciptakan suasana yang ramah dan nyaman (Darma, 2021). Untuk mendapatkan semua yang disebutkan diatas, kondisi balai pengajian atau tempat belajar mengajar diharapkan memiliki kelayakan, kenyamanan dan kecukupan sarana yang baik, sehingga akan menciptakan suasana belajar tenang dan anak-anak penuh konsentrasi (Yusalis, 2020). Konsentrasi yang baik para santri dapat membuat lebih fokus untuk belajar mengaji, khusus belajar membaca al-Qur'an (Dahniar, 2017). Santri dalam belajar perlu pemusatan fungsi jiwa untuk konsentrasi pada suatu objek baik konsentrasi pikiran dan perhatian, yang bertujuan terpusat pada suatu pelajaran (Sakti, 2019) (Susanto, 2011), menurunnya konsentrasi berdampak pada perhatian mengikuti pelajaran di kelas ataupun belajar (Djamarah, 2011). Seseorang dengan konsentrasi belajar yang baik akan memperoleh hasil yang maksimal dan baik buruknya prestasi yang dicapai seseorang juga dipengaruhi oleh konsentrasi (Nadira & Khairunnisa, 2020).

Permasalahan yang melandasi terbentuknya kegiatan pengabdian ini diantaranya, (1) dalam pelaksanaan proses belajar, para santri (siswa) tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam menyimak apa yang diajarkan, hal ini diakibatkan oleh semua kelompok umur belajar dalam satu ruang yang sama, (2) tidak adanya kenyamanan bagi santri akibat suara dari satu kelompok belajar terdengar pada kelompok belajar lainnya, (3) keadaan jika terjadi hujan atau angin menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar, hal ini berakibat terhadap berhentinya proses belajar mengajar pada saat tersebut. Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah membantu

melanjutkan pembangunan ruang belajar baru sehingga meningkatkan konsentrasi para santri dan teungku/guru di Balai Pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu.



Gambar 1. Kelompok belajar dalam satu ruangan di Balai Pengajian Sirajul Qalbi Reuleut Timu

Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Balai Pengajian Sirajul Qalbi, Dusun Lamkuta Desa Reuleut Timu Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penetapan lokasi pengabdian disebabkan karena lokasinya berada disekitar kampus Universitas Malikussaleh, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian masalah masyarakat disekitarnya/desa lingkungan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survey awal/observasi (Maizuar et al., 2022) (Siregar et al., 2022) lapangan dan menemukan masalah yang dihadapi mitra, kemudian melakukan koordinasi dan diskusi dengan geuchik, sekretaris gampong, pimpinan balai pengajian dan panitia pembangunan balai pengajian, selanjutnya menyusun rencana program kegiatan, kemudian melaksanakan kegiatan pengabdian dan melakukan evaluasi (Hasibuan et al., 2023) dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan partisipatif dan mangacu pada proses pendekatan participatory rural appraisal (PRA). Metode ini didefinisikan sebagai metode dalam proses pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif dari semua elemen masyarakat dalam keseluruhan proses pengabdian yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal berupa perencanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi masyarakat (Khisbiyah et al., 2021) (Rahman et al., 2023).

Kontribusi partisipasi mitra (Apriansyah et al., 2023) dan pelaksana pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat dibutuhkan agar kegiatan bantuan kelanjutan pembangunan ruang baru dapat berjalan dengan lancar. Pemerintah gampong, pimpinan balai, panitia, warga berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini dari mulai proses perencanaan, perancangan dan pembangunan balai pengajian.



Gambar 2. Diskusi rencana pelaksanaan kelanjutan pembangunan balai pengajian dengan panitia pembangunan balai pengajian sirajul qalbi dan tukang

Solusi yang Ditawarkan

Adapun solusi dari penyelesaian permasalahan ketidaknyamanan dalam proses belajar santri di Balai Pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu adalah; membantu kelanjutan pembangunan ruangan belajar yang sudah ada sehingga santri memiliki rasa nyaman dalam proses belajar serta para santri memiliki konsentrasi yang baik dalam belajar. Target

luaran dari kegiatan renovasi ruangan belajar dan membangun ruangan baru yang representatif adalah tercapainya proses belajar mengajar yang baik terhadap ilmu agama islam bagi anak-anak santri usia sekolah SD dan SMP, sehingga mereka nanti akan memiliki ilmu pengetahuan yang baik dibidang agama islam dan akan menjadi pemimpin dimasa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada geuchik, pimpinan balai pengajian dan panitia pembangunan balai Sirajul Qalbi. Kegiatan rutin dan secara intensif dilakukan oleh pelaksana pengabdian melalui panitia dan anggotanya. Perencanaan pengabdian didiskusikan dengan geuchik dan panitia berupa apa yang diperlukan dalam melanjutkan pembangunan ini. Kebutuhan material pembangunan didiskusikan antara pelaksana pengabdian, ketua panitia dan anggotanya beserta tukang yang menjadi pelaksana pekerjaan.

Hasil diskusi dengan panitia disepakati untuk membangun tiang beton penyangga lantai dua, pengocoran lantai satu dan pengocoran lantai dua (plat dak). Dalam pelaksanaan pembangunan ini, pelaksana pengabdian membantu material yang diperlukan sesuai dengan dana yang tersedia. Kekurangan dana untuk melaksanakan pengecoran lantai dasar, tiang beton dan pengocoran lantai dua diambil dari dana yang sudah terkumpul oleh panitia dari masyarakat Reuleut Timu, sumbangan atau sedekah dari orang tua/wali dari santri, sumbangan dari aktivitas kepemudaan, sumbangan dari dana yang telah dikumpulkan oleh aparat gampong dari berbagai sumber baik dari pihak swasta yang melaksanakan kegiatannya di sekitar Reuleut Timu.

Pekerjaan pengecoran tiang beton penyangga lantai dua dilakukan oleh empat orang tukang secara sukarela. Aktivitas pekerjaan pengecoran ini juga dibantu oleh masyarakat sekitar balai pengajian dengan menyediakan makan kecil atau kopi/teh sesuai kebutuhan. Bahan yang dibutuhkan untuk pengecoran seperti semen, pasir berasal dari sumbangan masyarakat, wali santri, hanya saja kebutuhan tersebut belum mencukupi dan perlu penambahan. Kebutuhan semen, pasir dan besi berbagai ukuran baik untuk pengecoran tiang beton atau tulangan lantai dua dibantu oleh pelaksana pengabdian dari Universitas Malikussaleh. Adanya bantuan hibah dana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian menghasilkan tanggapan yang sangat positif dari masyarakat, sehingga pembangunan yang tertunda sejak 2021 dapat dilanjutkan kembali.



Gambar 3. Kondisi bangunan balai pengajian swadaya masyarakat sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sejak dimulainya pengabdian kepada masyarakat pada lokasi tersebut, tahapan yang telah dikerjakan secara bersama panitia dan pelaksana pengabdian yaitu berupa penyediaan bahan untuk pengecoran tiang beton dan pengecoran lantai dasar. Sampai pada tahapan ini, balai pengajian yang dibangun belum dapat dipergunakan untuk aktivitas belajar mengajar. Penggunaan gedung ini baru dapat digunakan jika pemasangan dinding bata dan pengecoran lantai dua telah dilaksanakan. Luaran dari pelaksanaan ini belum terlaksana secara penuh, namun ini telah menghasilkan bentuk balai pengajian yang akan dapat dipergunakan di kemudian hari.



Gambar 4. Pelaksanaan pekerjaan pengocoran tiang beton penyangga lantai dua balai pengajian

Pengaruh dan dampak dari kegiatan pengabdian ini berupa terlaksananya kelanjutan pembangunan balai pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu dengan persentase yang semakin meningkat. Jika pada akhir pengabdian ini tercapainya pembangunan lantai dasar dan lantai dua, maka proses belajar mengajar dapat terlaksana pada ruang baru. Santri akan meningkat konsentrasinya karena tidak lagi berada dalam ruangan yang sama untuk empat kelompok belajar.

Hasil evaluasi yang diperoleh terhadap pelaksanaan pengabdian ini, penerima manfaat sangat bersyukur adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Malikussaleh. Pengabdian yang dilaksanakan memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat gampong Reuleut Timu secara umum dan khususnya bagi pimpinan balai pengajian, dewan guru dan para santri.



Gambar 5. Pekerjaan persiapan pembuatan batu nol untuk pengocoran lantai dasar balai pengajian

Dampak kegiatan pengabdian yang terjadi berupa adanya kenyamanan dan peningkatan konsentrasi bagi santri dalam belajar, adanya interaksi aktif dan kepuasan dari mitra terhadap pelaksana pengabdian kepada masyarakat (Prihatin et al., 2023). Kebisingan dan ketidaknyamanan dalam belajar akan menurunkan konsentrasi dan mengurangi keberhasilan pembelajaran (Amri et al., 2019) (Azhari & Sahputri, 2021).

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Balai Pengajian Sirajul Qalbi Gampong Reuleut Timu Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, berjalan dengan baik dan mendapat antusias dari masyarakat. Pelaksana hanya baru dapat membantu menyiapkan sebagian ruang belajar/belum selesai secara menyeluruh untuk dapat dipergunakan oleh para santri. Diperlukan penyediaan dana dari para donatur/masyarakat pada tahun-tahun mendatang hingga akhirnya selesai dan akan meningkatkan konsentrasi para santri dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Malikussaleh melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas bantuan Dana Hibah Pengabdian Desa Lingkungan PNBPN 2023.

Referensi

- Amri, A., Erliana, C. I., & Lubis, R. A. F. (2019). Analisis Pengaruh Kebisingan Terhadap Kelelahan Karyawan di Bagian Operasi-1 PT. Pupuk Iskandar Muda, Krueng Geukuh, Aceh Utara. *Industrial Engineering Journal*, 8(1).
- Apriansyah, R., Hasibuan, A., Fahmi, B. L., Munawaroh, N. L., Silvia, S., Nurfadila, N., Nate, T. T., Sayuti, M., & Mursalin, M. (2023). Sosialisasi Pemberdayaan kaum Perempuan sebagai Upaya Penghasilan Tambahan dari Hasil Panen Nelayan di Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(1), 39-43.
- Azhari, T., & Sahputri, J. (2021). Hubungan antara sarana pendukung, proses, dan hasil pembelajaran. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, 5(2), 33-36.
- Dahniar. (2017). *Efektivitas Pengajaran Ba'da Maghrib pada Yayasan Balee Seumeubet Al-Aziiz di Tungkup Aceh Besar*.
- Darma, S. (2021). *Konsep Ramah Anak Pada Kegiatan Pendidikan Di Masjid Ar Ramli Kelurahan Indrakasih Medan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fatmi, F., Syafri, F. S., & Saltifa, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 464-471.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 67-77.
- Hasibuan, A., Ardan, M. A., Rosyada, A., Azzahro, H. H., Amalia, S., Putri, M. M., Sayuti, M., Siregar, W. V., & others. (2023). Sosialisasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kebersihan di Pantai Wisata Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 1-6.
- Khisbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., & Hidayat, Y. (2021). Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Tradisional Gobag Sodor, Sundaname dan Boy-Boyan. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 75-81.
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26-29.
- Nadira, C. S., & Khairunnisa, C. (2020). Gambaran Kemampuan Konsentrasi Mahasiswa Program Studi kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. *Averrous : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(2), 1-10.
- Prihatin, P. S., Ibrahim, A. Z., Abdillah, S., & Adni, D. F. (2023). Pendidikan Politik: Solusi Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum di Negeri Kedah Malaysia (Kolaborasi Pengabdian Internasional). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 708-717.
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & A Damayanti. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221-226.
- Rahman, A., Kembaren, E. T., & Baidhawi, B. (2023). Pembentukan Karakter Bersosialisasi Dengan Pembuatan Taman Bermain Anak sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Kecanduan Game Online Pada Anak Usia 5-12 Tahun di Gampong Reuleut Timu Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 188-200.
- Sakti, H. O. R. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Siregar, W. V., Hasibuan, A., Daud, M., Rafif, M., Hidayatullah, F., Lapara, M. I., & Qausar, M. (2022). Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 86-89.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Yusalis, E. (2020). *Upaya Guru Dalam Menjaga Konsentrasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurussyifa, Dusun Gupak Warak, Desa Kreet, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.